

## ANALISIS NOVEL *REFRAIN* KARYA WINNA EFENDI DENGAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN PSIKOLOGI SASTRA

Sartika Anjelita<sup>1)</sup>, AA Rai Laksmi<sup>2)</sup>, I Komang Widana Putra<sup>3)</sup>

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Mahasaraswati Denpasar

Email: [anjelitasartika@gmail.com](mailto:anjelitasartika@gmail.com)<sup>1)</sup> [aarailaksmi@unmas.ac.id](mailto:aarailaksmi@unmas.ac.id)<sup>2)</sup>

[mangwidana@unmas.ac.id](mailto:mangwidana@unmas.ac.id)<sup>3)</sup>

### *Abstract*

*This research is a qualitative descriptive study that aims to determine the objective structure and aspects of literary psychology in Winna Efendi's Refrain novel. Data collection was carried out by observing and noting method. The data in this study were processed using content analysis, which is a research technique for objectively, systematically and quantitatively describing the contents of visible communications (manifest). The results of the analysis show that there is an objective structure in the novel Refrain by Winna Efendi in the form of a theme in this novel, namely friendship. The characters in this novel are Nata, Niki, Annalize, Oliver, Helena, Vidia Rossa, Danny, Klaudia, Mama Niki and Vanya. The flow used is the reverse flow. The setting of the place is in the garden next to Nata and Niki's house, Niki's house, school and Nata's house. The time setting is several months ago and night. The atmosphere is happy and empty. The point of view is third person. The message is that true friendship is friendship based on mutual trust, sincerity, and always forgives. There are aspects of literary psychology in the novel Refrain in the form of id, ego and superego. The psychological aspect of literature in Winna Efendi's novel Refrain is that there is an id which is based on the needs and desires of the characters in the novel and they want these needs and desires to be fulfilled on the basis of self-satisfaction. Besides that, there is also an ego, namely the personality of the soul of the characters in Refrain novel, which arises due to environmental factors and relationships with the outside world. The superego in the novel is when the characters realize that their wants and needs do not have to be fulfilled because the characters understand the existence of values and rules that exist within humans.*

*Keywords: Novel, objective structure, aspects of literary psychology.*

**JIPBSI**

Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (JIPBSI)

Volume 6 No. 1 Maret 2023

**Abstrak**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk mengetahui struktur objektif dan aspek psikologi sastra pada novel *Refrain* karya Winna Efendi. Pengumpulan data dilakukan dengan metode simak dan catat. Data dalam penelitian ini diolah dengan menggunakan analisis isi (*content analysis*), yaitu teknik penelitian untuk mendeskripsikan secara objektif, sistematis dan kuantitatif isi komunikasi yang tampak (*manifest*). Hasil analisis menunjukkan terdapat struktur objektif dalam novel *Refrain* karya Winna Efendi berupa tema dalam novel ini yaitu persahabatan. Tokoh dalam novel ini yaitu Nata, Niki, Annalise, Oliver, Helena, Vidia Rossa, Danny, Klaudia, Mama Niki dan Vanya. Alur yang digunakan yaitu alur mundur. Latar tempat yaitu di taman sebelah rumah Nata dan Niki, rumah Niki, sekolah dan rumah Nata. Latar waktu yaitu beberapa bulan yang lalu dan malam. Latar suasana yaitu bahagia dan hampa. Sudut pandang yaitu orang ketiga. Gaya bahasa yang digunakan yaitu personifikasi. Amanatnya adalah Persahabatan yang sejati adalah persahabatan yang dilandasi rasa saling percaya, tulus, dan selalu memaafkan. Terdapat aspek psikologi sastra dalam novel *Refrain* yang berupa id, ego dan superego. Aspek psikologi sastra yang ada pada novel *Refrain* karya Winna Efendi ini yaitu adanya id yang didasarkan oleh kebutuhan dan keinginan dari tokoh- tokoh yang ada dalam novel tersebut dan mereka ingin kebutuhan dan keinginan itu harus dipenuhi atas dasar kepuasan diri. Selain itu juga terdapat ego yaitu keribadian jiwa dari tokoh- tokoh dalam novel *Refrain* ini muncul karena adanya faktor lingkungan maupun hubungan dengan dunia luar. Superego yang terdapat dalam novel tersebut ketika tokoh- tokoh menyadari bahwa keinginan dan kebutuhan tidak harus dipenuhi karena para tokoh tersebut mengerti dengan adanya nilai dan aturan yang terdapat di dalam diri manusia.

Kata Kunci: novel, struktur objektif, aspek psikologi sastra

**PENDAHULUAN**

Sumardjo & Saini (1997: 3-4) menyatakan bahwa sastra adalah ungkapan pribadi manusia yang berupa pengalaman, pemikiran, perasaan, ide, semangat, keyakinan dalam suatu bentuk gambaran konkret yang membangkitkan pesona dengan alat bahasa. Sehingga sastra memiliki unsur-unsur berupa pikiran,

pengalaman, ide, perasaan, semangat, kepercayaan (keyakinan), ekspresi atau ungkapan, bentuk dan bahasa. Hal ini dikuatkan oleh pendapat Saryono (2009: 18) bahwa sastra juga mempunyai kemampuan untuk merekam semua pengalaman yang empiris-natural maupun pengalaman yang nonempiris-supernatural, dengan kata lain sastra

# JIPBSI

Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (JIPBSI)

Volume 6 No. 1 Maret 2023

---

mampu menjadi saksi dan pengomentar kehidupan manusia.

Menurut pandangan Sugihastuti (2007: 81-82) karya sastra merupakan media yang digunakan oleh pengarang untuk menyampaikan gagasan-gagasan dan pengalamannya. Peran karya sastra sebagai media untuk menghubungkan pikiran-pikiran pengarang untuk disampaikan kepada pembaca. Selain itu, karya sastra juga dapat merefleksikan pandangan pengarang terhadap berbagai masalah yang diamati di lingkungannya. Seorang penulis mampu mengekspresikan dirinya dalam bentuk tulisan yang dapat leluasa dalam berimajinasi, menuangkan ide-ide dan menyampaikan makna yang tersirat maupun tersurat kepada pembaca pada sebuah karya sastra. Biasanya, kehidupan nyata ataupun rekayasa yang biasa terjadi dalam masyarakat dikisahkan melalui karya sastra dalam berbagai bentuk seperti puisi, prosa dan drama yang dapat mendorong pembaca untuk berpikir kritis serta lebih peka dalam memerhatikan lingkungan sekitar yang biasanya berbaur dengan isu politik, sosial dan budaya. Karya sastra merupakan peristiwa sosial

yang memakai bahasa sebagai mediumnya.

Sebuah karya sastra merupakan proses kreatif seorang pengarang terhadap realitas kehidupan sosial pengarangnya. Suatu karya sastra dapat dikatakan baik apabila karya sastra tersebut dapat mencerminkan zaman serta situasi dan kondisi yang berlaku dalam masyarakatnya. Sumardjo dan Saini K. M. (1991:9) mengatakan bahwa karya sastra yang baik juga biasanya memiliki sifat-sifat yang abadi dengan memuat kebenaran-kebenaran hakiki yang selalu ada selama manusia masih ada.

Salah satu bentuk karya sastra adalah novel. Menurut Depdikbud (2005: 788) novel dimaknai sebagai karangan prosa yang kurang lebih menceritakan kehidupan seseorang dan orang-orang disekeliling kita. Kemudian dituliskan dalam sebuah prosa dengan menonjolkan sifat dari si tokoh dan watak dari tokoh-tokoh buatan sang pengarang. Novel juga merupakan ungkapan fenomena sosial dalam aspek-aspek kehidupan yang dapat digunakan sebagai sarana mengenal manusia dan zamannya. Jadi, sebuah novel biasanya menceritakan tentang gambaran-gambaran realita kehidupan manusia dengan lingkungan yang ada

# JIPBSI

Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (JIPBSI)

Volume 6 No. 1 Maret 2023

---

hubungan dengan lingkungan sekitarnya. Gambaran realita kehidupan manusia tersebut menampilkan aspek-aspek kejiwaan melalui tokoh-tokoh sebagai fenomena psikologis yang terdapat dalam suatu karya sastra.

Psikologi sastra merupakan kajian sastra yang memandang karya sastra sebagai aktivitas kejiwaan (Endraswara, 2013: 96). Hal ini, pengarang menggunakan cipta, rasa, dan karya dalam berkarya, kemudian pembaca menanggapi karya sastra tersebut dengan kejiwaannya masing-masing. Kejiwaan manusia berhubungan dengan rasa yang ada dalam diri manusia masing-masing, dan salah satunya adalah konflik.

Satu hal yang tidak mungkin terlepas dari penciptaan karya sastra adalah kejiwaan, baik kejiwaan pengarang, kejiwaan tokoh-tokoh fiktional dalam karya sastra maupun kejiwaan pembaca. Sastra merupakan pencerminan dari segi kehidupan manusia yang di dalamnya memuat sikap, tingkah laku, pemikiran, pengetahuan, tanggapan, perasaan, imajinasi mengenai manusia itu sendiri. Pengarang berusaha merefleksikan segi-segi kehidupan manusia itu ke dalam karya sastra sehingga terciptalah sebuah karya sastra yang menarik untuk diteliti.

Adapun yang menjadi alasan peneliti menggunakan pendekatan psikologi sastra sebagai dasar kajian skripsi ini, karena menurut peneliti permasalahan yang ditampilkan dalam cerita novel *Refrain* karya Winna Efendi ini cenderung lebih banyak menyentuh pada permasalahan psikologi. Hal ini dikarenakan cerita dalam novel *Refrain* karya Winna Efendi ini memperlihatkan suatu proses kejiwaan tokohnya. Tokoh utama memiliki konflik batin yang berkepanjangan dan juga cerita yang terdapat dalam novel ini sangat erat kaitannya dengan fenomena kehidupan pada masa sekarang ini.

## METODE PENELITIAN

Dalam melakukan penelitian ini pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan deskriptif kualitatif. Teori tersebut merupakan bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian tentang kajian struktural dan psikologi sastra dalam novel *Refrain* karya Winna Efendi adalah penelitian kualitatif. Menurut Sugiyono (2012: 15) metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti objek alami, peneliti sebagai instrumen utama, dan hasil penelitian ini lebih menfokuskan pada makna. Pada saat sekarang berdasarkan

**JIPBSI****Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (JIPBSI)****Volume 6 No. 1 Maret 2023**

fakta-fakta yang tampak, dengan metode deskriptif kualitatif seorang peneliti sastra dituntut mengungkap fakta-fakta yang tampak atau data dengan cara memberi deskripsi. Metode penelitian sastra adalah cara yang dipilih peneliti dengan mempertimbangkan bentuk, isi, dan sifat sastra sebagai subyek kajian (Endraswara, 2003: 8).

Berdasarkan pengertian di atas, peneliti menggunakan penelitian deskriptif kualitatif. Data yang dikaji dan diteliti berupa kata-kata di dalam novel *Refrain* yang diharapkan dapat membantu memperoleh informasi yang akurat dalam penelitian tentang psikologi sastra pada novel *Refrain* karya Winna Efendi yang meliputi analisis struktur dan psikologi sastra.

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, ditemukan hasil dan pembahasan data Struktur Objektif dan Aspek Psikologi Sastra pada novel *Refrain* karya Winna Efendi. Struktur objektif berupa tema yang terdapat dalam novel ini yaitu persahabatan. Tokoh dan penokohan yang terdapat dalam novel ini yaitu Niki sifatnya periang, Nata sifatnya terbuka, Annalise sifatnya baik dan pengertian, Oliver sifatnya egois,

Helena sifatnya sombong, Vidia Rossa sifatnya kurang perhatian kepada anaknya, Danny sifatnya baik dan dewasa, Klaudia sifatnya baik dan dewasa, Mama Niki sifatnya pengertian dan baik, Vanya sifatnya pandai bergaul. Alur yang digunakan dalam novel ini yaitu alur maju mundur (campuran). Latar dalam novel ini ada tiga yaitu latar tempat: Di taman sebelah rumah Nata dan Niki, di rumah Niki, di sekolah, di rumah Nata. Latar waktu: beberapa bulan yang lalu dan pada malam hari. Latar suasana: bahagia dan hampa. Sudut pandang yang digunakan dalam novel ini yaitu sudut pandang orang ketiga. Gaya bahasa yang digunakan yaitu personifikasi karena di dalam novel tersebut menciptakan perumpamaan benda mati dengan sifat menyerupai manusia. Amanat yang digunakan dalam novel *Refrain* karya Winna Efendi ini adalah: Persahabatan yang sejati adalah persahabatan yang dilandasi rasa saling percaya, tulus dan selalu memaafkan.

Aspek psikologi sastra dalam novel *Refrain* karya Winna Efendi yaitu: Id adalah suatu kepribadian yang terdapat dalam jiwa seseorang yang paling dasar yang berisikan dorongan- dorongan nafsu yang tidak kenal nilai. Bukti kutipan id dari tokoh Niki yaitu: “Diam- diam, Niki

**JIPBSI**

Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (JIPBSI)

Volume 6 No. 1 Maret 2023

sebenarnya ingin seperti Helena dan teman- temannya. Mereka selalu kelihatan keren. Cantik. Lengkap dengan tas, jam tangan dan sepatu model terbaru, cewek- cewek seperti Helena selalu *up-to-date* dengan gaya *fashion* terbaru”. (*Refrain*, 2009: 9). Dari kutipan tersebut adanya keinginan Niki ingin seperti Helena dan teman- temannya. Mereka selalu kelihatan keren. Cantik. Dan lengkap dengan barang mewah yang dimiliki oleh Helena dan teman- temannya itu. Ego merupakan kepribadian jiwa seseorang yang muncul setelah adanya hubungan dengan lingkungan atau dunia luar. Bukti kutipan ego dari tokoh Annalise yaitu: “Annalise sedang melewati perpustakaan dengan setumpuk buku sastra Inggris di tangan ketika dia melihat Nata celingukan di sudut yang kosong. Ia ingin memanggil, tapi kelihatannya Nata sedang gelisah. Dengan hati-hati, Annalise berhenti dan mengamati Nata dari tempat berdiri, bersembunyi di balik rak kayu tinggi”. (*Refrain*, 2009: 139). Dari kutipan tersebut ego dari tokoh Annalise ketika dia sedang melewati perpustakaan, dia tidak sengaja melihat Nata yang celingukan di sudut yang kosong. Annalise ingin memanggil Nata, tapi kelihatan dia sedang gelisah. Dan dengan hati-

hati, Annalise mengamati Nata dari tempatnya berdiri dan bersembunyi di balik rak kayu tinggi. Superego adalah struktur yang bersangkutan dalam diri manusia yang berupa nilai- nilai dan aturan yang terdapat dalam jiwa manusia. Bukti kutipan superego dari tokoh Niki yaitu: Niki berhenti de depan trampolin, terengah- engah setelah berlari dari lapangan ke rumah Nata. Air mata masih mengalir wajahnya, tidak bisa berhenti walaupun dia berusaha sebisa mungkin untuk menghentikannya. Dia tidak ingin mengangisi berakhirnya hubungan dengan Oliver, tidak ingin menunjukkan betapa lemah dan terluka hatinya. Dia menerima alasan Oliver, mengerti sakit hatinya. Tapi bagaimana dengan sakit hatinya sendiri? (*Refrain*, 2009: 271). Dari kutipan tersebut superego dari tokoh Niki yaitu setelah Niki bertemu dengan Oliver dan Oliver meminta maaf kepada Niki atas perbuatannya yang telah menyakiti hati Niki. Niki menerima alasan Oliver dan mengerti sakit hatinya.

**PENUTUP****Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil analisis terhadap novel *Refrain* karya Winna Efendi dapat diambil simpulan mengenai dua

# JIPBSI

Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (JIPBSI)

Volume 6 No. 1 Maret 2023

---

permasalahan sesuai dengan apa yang dirumuskan pada rumusan masalah yaitu, sebagai berikut:

1. Struktur objektif yang terdapat dalam novel ini adalah dengan menggunakan tema tentang persahabatan, cerita ini menggunakan alur maju- mundur (campuran), tokoh yang berperan di dalam novel ini ada sepuluh orang. Adapun tokoh utama adalah Niki dan Nata yang paling sering muncul dalam setiap rentetan cerita. Selain itu merupakan tokoh tambahan yang merupakan peran pembantu tokoh utama. Latar cerita yang secara umum terjadi di taman sebelah rumah Nata dan Niki dan di sekolah. Sudut pandang yang digunakan pengarang dalam novel ini menggunakan sudut pandang orang ketiga, yakni pengarang menyebut nama tokoh dalam cerita ini, gaya bahasa yang digunakan pengarang pada novel ini yaitu gaya bahasa personifikasi. Amanat yang disampaikan dalam cerita ini adalah mengenai persahabatan yang sejati adalah persahabatan yang

dilandasi rasa saling percaya, tulus, dan selalu memaafkan.

2. Aspek psikologi sastra yang ada pada novel *Refrain* karya Winna Efendi ini yaitu adanya id yang didasarkan oleh kebutuhan dan keinginan dari tokoh- tokoh yang ada dalam novel tersebut dan mereka ingin kebutuhan dan keinginan itu harus dipenuhi atas dasar kepuasan diri. Selain itu juga terdapat ego yaitu keribadian jiwa dari tokoh- tokoh dalam novel *Refrain* ini muncul karena adanya faktor lingkungan maupun hubungan dengan dunia luar. Superego yang terdapat dalam novel tersebut ketika tokoh- tokoh menyadari bahwa keinginan dan kebutuhan tidak harus dipenuhi karena para tokoh tersebut mengerti dengan adanya nilai dan aturan yang terdapat di dalam diri manusia.

## Saran

Berdasarkan hasil analisis data dan simpulan yang diperoleh, penelitian ini masih terdapat keterbatasan yang perlu dikembangkan pada penelitian selanjutnya, maka saran- saran yang

**JIPBSI**

Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (JIPBSI)

Volume 6 No. 1 Maret 2023

dapat peneliti sampaikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi para pembaca dan penikmat sastra, disarankan agar novel ini menjadi salah satu bahan bacaan, karena dalam novel ini terdapat struktural objektif dan aspek psikologi sastra yang perlu kita ketahui.
2. Bagi mahasiswa dan tenaga kependidikan, penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi dalam menganalisis sebuah novel, khususnya yang berkaitan dengan struktural objektif dan aspek psikologi sastra.
3. Bagi peneliti lain, perlu dikaji dan diteliti lebih mendalam lagi dari perkembangan sastra yang berupa novel *Refrain* karya Winna Efendi dengan menggunakan pendekatan bahasa dan sastra yang lain.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Abu, Ahmadi dan Widodo Supriyono. 2013. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi, 1997, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek . Edisi Revisi IV*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- \_\_\_\_\_. 2010. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Ary Ginanjar Agustian. (2012) *Rahasia sukses Membangun KecerdasanEmosi dan Spiritual ESQ*. Jakarta: Persada
- Atar M, Semi. 1993. *Metode Penelitian Sastra*, Bandung: Penerbit Angkasa.
- Baribin, Raminah. 1985. *Teori dan Apresiasi Karya Sastra*. Bandung: Sinar Baru.
- Departemen Pendidikan Indonesia (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Edi Subroto, D. 2007. *Pengantar Metode Penelitian Linguistik Struktural*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret Press.
- Endraswara, Suwardi. 2003. *Metodologi Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Widyatama.



**JIPBSI**

Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (JIPBSI)

Volume 6 No. 1 Maret 2023

2005. *Metode dan Teori Pengajaran Sastra*. Yogyakarta: Buana Pustaka.
- Endraswara, Suwardi. 2013. *Metodologi Penelitian Sastra*. Yogyakarta: PT. Buku Seru.
- Ginanjari, Nurhayati. 2012. *Pengkajian Prosa Fiksi Teori dan Praktik*. Surakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Universitas Muhammadiyah Purworejo.
- Ismawati, Esti. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa dan Sastra*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Minderop, Albertine. 2010. *Psikologi Sastra. Karya sastra, Metode, Teori, dan Contoh Kasus*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2010. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Ratna, Nyoman Kutha. 2004. *Teori, Metode, Dan Teknik Penelitian Sastra (Dari Strukturalisme Hingga Postrukturalisme, Perspektif Wacana Naratif)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
2010. *Metodologi Penelitian: Kajian Budaya dan Ilmu Sosial Humaniora Pada Umumnya. Pustaka Pelajar* : Yogyakarta.
- Saryono. (2009). *Pengantar Apresiasi Sastra*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Sugihastuti, 2007. *Teori Apresiasi sastra*. Jogjakarta: Pustaka Pelajar.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sumardjo, Jakob dan Saini K. M. 1991. *Apresiasi Kesusastraan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
1997. *Apresiasi Kesusastraan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Walgito, Bimo. 2010. *Pengantar Psikologi*. Yogyakarta: ANDI.
- Waluyo, Herman J. 2011. *Pengkajian dan Apresiasi Prosa Fiksi*. Surakarta: UNS Press.